

## BAB II

### GAMBARAN UMUM OBJEK STORY TELLING

#### 2.1 Jenis Produk / Atraksi Unggulan

Rumah Batik Palbatu, dulunya bernama Kampoeng Batik Palbatu, merupakan destinasi wisata edukasi batik pertama di Jakarta yang terinspirasi dari kampung batik yang berada di Solo, Jawa Tengah. Rumah Batik Palbatu telah melahirkan karya seni batik dengan mayoritas bercorak khas Betawi sebagai ikon Jakarta yang bermutu tinggi. Namun, kegiatan utama Rumah Batik Palbatu adalah pelatihan atau *workshop* batik baik untuk individu maupun kelompok dari berbagai kalangan. Dilansir dari situ Kontan.co.id di tahun 2018, pendiri Rumah Batik Palbatu lebih mengedepankan konsep wisata edukasi membatik dibanding dengan produksi batik atau sekedar tempat berjualan kain yang bertujuan untuk menjadi pembeda dengan sentra batik Betawi di Terogong, Jakarta Selatan. Dengan demikian, Rumah Batik Palbatu menjual kegiatan membatik dan proses belajar membatik daripada hanya kainnya saja.

Di Rumah Batik Palbatu, masyarakat dapat belajar sejarah, aneka motif batik, hingga cara membuat batik. Selain itu, gerai batik ini juga telah aktif melakukan berbagai kegiatan untuk menjaga serta mengangkat kembali citra batik khususnya di kalangan generasi muda. Selain fokus untuk menyebarluaskan pengetahuan tentang batik kepada generasi muda, Rumah Batik Palbatu juga telah meluluskan pengrajin batik terbaik dari Jakarta maupun luar Jakarta, serta tujuh angkatan pembatik penyandang difabel, mulai dari teman tuli, tuna daksa hingga komunitas kanker dengan total anggota sebanyak 70 orang. (Antaraneews, 2020).

## 2.2 Lokasi / Tempat

Sesuai dengan namanya yaitu Rumah Batik Palbatu, destinasi wisata budaya ini berlokasi di Jalan Palbatu IV, Nomor 17, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan, tepat berada di seberang mall sah satu mall ternama di wilayah tersebut yaitu Mall Kota Kasablanka.



Gambar 2. 1 Peta Lokasi Rumah Batik Palbatu (Sumber: Google)

## 2.3 Lama Berkecimpung di Bidang Seni Budaya Batik

Rumah Batik Palbatu, dulunya bernama Kampoeng Batik Palbatu, merupakan destinasi edukasi batik pertama di Jakarta yang terinspirasi dari kampung batik yang berada di Solo, Jawa Tengah. Pada tanggal 21 dan 22 Mei 2011, di Jalan Palbatu IV, Nomor 17, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan, rumah batik yang mayoritas memiliki kain bercorak khas Batik Betawi ini resmi dideklarasikan atas inisiatif dari tiga pemuda kreatif diantaranya Ismoyo W Bimo, Harry Domino dan Iwan Darmawan. (Brisik ID, 2021). Para pendiri merasa prihatin akan tidak tersedianya akses eksplorasi budaya yaitu rumah batik di Jakarta. Semangat para pendiri untuk mengembangkan dan melestarikan batik Jakarta melalui Rumah Batik Palbatu menjadi satu dari sekian motivasi terbentuknya eksistensi wisata edukasi budaya ini. Tidak hanya memiliki misi untuk melestarikan warisan budaya batik, pendiri juga ingin fokus untuk

menyebarkan pengetahuan tentang batik kepada generasi muda, serta melatih masyarakat hingga mahir. Rumah Batik Palbatu telah meluluskan pengrajin batik terbaik dari Jakarta maupun luar Jakarta, serta tujuh angkatan pembatik penyandang disabilitas.

## **2.4 Keunggulan Objek**

Rumah Batik Palbatu atau Kampong Batik Palbatu dikenal dengan corak batiknya yang memiliki karakter khas wilayah Betawi. Awalnya, dinamakan Kampong Batik Palbatu karena banyak corak batik yang tergambar di tembok-tembok dan jalanan sekitar kawasan Palbatu. Sepeda roda dua, pot tanaman dan bunga, hingga kendaraan bermotor juga tidak lepas dari hasil kreasi berbagai motif batik. Ciri khas istimewa tersebut yang membuat terpecahnya dua Rekor dari Museum Rekor Indonesia (MURI) pada tahun 2011. (Travel Kompas, 2012). Tidak hanya berdiri Rumah Batik Palbatu sebagai bangunan pusat kegiatan membatik, Kampong Batik Palbatu juga telah dibangun beberapa gerai batik, diantaranya Gerai Batik Nonna dan Gerai Batik Prasadi. Gerai tersebut tersedia kain-kain Batik mayoritas bermotif khas Betawi dengan berbagai ragam corak dan warna, salah satunya yaitu motif topeng betawi, motif kembang api dan motif burung gelatik buah rambutan.

Gerai batik pada umumnya terdiri dari kegiatan pameran galeri kain batik dan juga memproduksi atau menjual kain batik bermotif khas daerah. Namun, kegiatan yang berlangsung di Rumah Batik Palbatu ialah kegiatan edukasi kreatif mengenai pembelajaran batik mulai dari sejarah, filosofi, dan proses membatik, bukan hanya menjual produk tapi juga menjual wawasan budaya. Kegiatan tersebut menjadi favorit dan sekarang menjadi fokus dari Rumah Batik Palbatu karena gerai ini menyediakan program *workshop* yang sangat menarik dimana para pengrajin batik dengan latar belakang yang berbeda berkumpul maupun pendiri saling memberikan pemahaman langsung secara praktis sehubungan dengan proses yang unik dan menarik dari melakukan batik.